

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STRATEGI KOPING  
PADA PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA  
DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NOVIANTI  
201601P168**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

NOVIANTI. Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping pada Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh PARMIN DAN SUKRANG

Gagal ginjal kronis atau penyakit atau penyakit renal tahap akhir GGK merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan irreversible. Prosedur yang digunakan untuk memperbaiki keadaan ini adalah melalui terapi hemodialisa atau transplansi ginjal. Berbagai masalah dalam menjalani terapi hemodialisa dapat menimbulkan stres pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa yang menimbulkan respon penerimaan stres yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan menganalisisnya hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dengan variabel independen yaitu tingkat stres dan variabel dependent yaitu strategi koping. Hasil penelitian hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa untuk analisis datanya menggunakan uji korelasi *Chi – Square* didapatkan nilai  $p=0,018$  lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antar tingkat stres dengan strategi koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Disarankan hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi perawat yang berada di ruangan hemodialisa tetap memberikan pendidikan kesehatan dan memotivasi terhadap pasien untuk rutin melakukan terapi hemodialisa sesuai dengan jadwal yang telah diberikan seperti penyuluhan-penyuluhan dan memberikan stimulasi tentang dampak melakukan dan tidak melakukan hemodialisa serta untuk pihak RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah terus meningkatkan pelayanan yang paripurna kepada pasien.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Strategi Koping, GGK, Hemodialisa.

## ABSTRACT

NOVIANTI. *The Relationship of stress Level and Coping Strategy To Patients of Hemodialysis Therapy at Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province. Under the Supervisions of PARMIN AND SUKRANG*

*Chronic kidney disorder failure or the end-stage renal disease of CRF is a kidney function progressive and irreversible. procedure used to restore this situation is through hemodialysis therapy or kidney transparencies. various problems in conducting hemodialysis therapy can cause stress to CRF patients of hemodialysis it creates a response to variety of stress responses. This research aims to analyze the relationship of stress levels and coping strategies of patients who undergo hemodialysis therapy at undata public hospital, central sulawesi province. The research design used was descriptive analytic of Cross sectional research design with 80 samples people taken through purposive sampling technique. The instrument used was questionnaire with dependent variable is coping strategy. The results of data analysis using correlation test of chi-square shows that  $p=0.018$  is smaller than alpha value  $=0.05$ . The conclusion of this research is that there is a meaningful relationship between stress levels and coping strategies for patients who undergo hemodialysis therapy at undata public Hospital of Central sulawesi. It is suggested that the research results can be used as input material for nurses in hemodialysis room to keep providing health education and motivate patients to routinely carry out hemodialysis therapy according to the schedule given such as counseling and providing stimulation about the impact of conducting and not conducting hemodialysis. Undata Regional public hospital of Central sulawesi province is expected to continue improve the comprehensive services of patients.*

*Keywords: Stress Level, Coping Strategy, CRF, Hemodialysis.*

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STRATEGI KOPING  
PADA PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA  
DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**NOVIANTI  
201601P168**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teoritis	7
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep	27
2.4 Hipotesis	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Analisis Data	32
3.8 Etika Penelitian	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34

4.2 Hasil Penelitian	34
4.3 Pembahasan	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
51. Simpulan	47
52. Saran	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Hemodialisa	37
Tabel 4.6	Distribusi Tingkat Stres Pasien Hemodialisa	37
Tabel 4.7	Distribusi Strategi Koping Pasien Hemodialisa	38
Tabel 4.7	Distribusi Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Strategi Koping Pasien	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	26
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadual penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat permohonan Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 6. Surat Balasan Selesai Meneliti
- Lampiran 7. Permohonan Responden
- Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil SPSS
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah usaha yang diarahkan agar setiap penduduk dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Upaya tersebut sampai saat ini masih menjadi kendala yang disebabkan masih tingginya masalah kesehatan, terutama yang berkaitan dengan penyakit yang dapat menghambat kemampuan seseorang untuk hidup sehat. Penyakit-penyakit tersebut diantaranya Gagal Ginjal Kronik (GGK) (Kemenkes RI 2012).

Gagal ginjal kronis atau penyakit atau penyakit renal tahap akhir GGK merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan ireversible dimana kemampuan tubuh gagal untuk tahan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, yang bisa menyebabkan terjadinya uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah) (Smeltzer & Bare 2012).

Kasus penderita GGK di dunia cukup tinggi pada tahun 2010 di seluruh dunia ada 1,1 juta orang menjalani dialisis kronik, dan diproyeksikan pada tahun 2015 menjadi lebih dari 2 juta orang (Yayasan Ginjal Diatrans Indonesia (YGDI) 2011). Grassman (2015), mengatakan itu dari tahun 2014 ada 1.783.000 penduduk dunia yang menjalani perawatan ginjal akibat gagal ginjal kronik, pertumbuhan 77% dengan cuci darah dan 23% dengan transpalansi ginjal. Indonesia termasuk negara dengan tingkat penderita gagal ginjal yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Persatuan Nefrologi Indonesia (Pernefri) (2014), diperkirakan 70.000 penderita gagal ginjal kronik di Indonesia dan yang terdeteksi sedang menjalani hemodialisa sebanyak 4.000-5.000 penderita.

Prosedur yang digunakan untuk memperbaiki keadaan ini adalah melalui terapi hemodialisa atau transpalansi ginjal, tapi karena mahalnya biaya operasi transpalansi ginjal dan susahny mencari donor ginjal, maka cara yang digunakan yaitu hemodialisa. Hemodialisa adalah tindakan untuk mengambil

zat-zat nitrogen dan toksin dari dalam darah dan mengeluarkan udara yang berlebihan. Selama proses menjalani terapi hemodialisa banyak masalah yang dialami oleh pasien., baik masalah biologis maupun masalah psikososial yang muncul dalam kehidupan pasien. Individu dengan hemodialisa jangka panjang sering merasa khawatir akan kondisi sakitnya yang tidak dapat diramalkan dan gangguan dalam kehidupannya. Mereka biasanya menghadapi masalah finansial, kesulitan mempertahankan pekerjaan, dorongan seksual yang menghilang dan impotensi, depresi akibat sakit yang kronis dan tentu saja tentang kematian. Pasien-pasien yang tua lebih muda khawatir terhadap perkawinan mereka, anak-anak yang dimilikinya dan beban yang ditimbulkan pada keluarga mereka (Smetzer & Bare 2012).

Pasien GGK yang menjalani hemodialisa dapat mengalami masalah yang timbul akibat dari tidak berfungsinya ginjal dan proses hemodialisa. Masalah yang terjadi tidak hanya dengan penurunan fungsi tubuh, namun juga menjadi masalah psikososial. Pasien dapat mengalami masalah psikososial seperti masalah khawatir atas kondisi sakitnya yang tidak dapat diramalkan mereka biasa mengalami masalah finansial, kesulitan dalam mempertahankan pekerjaan, dorongan seksual yang impotensi, depresi akibat sakit kronis, dan ketakutan menghadapi kematian. Permasalah psikosial yang lain adalah gangguan peran, kekhawatiran terhadap hubungan dengan pasangan, perubahan gaya hidup, kehilangan semangat akibat adanya pembatasan-pembatasan serta adanya perasaan terisolasi, serta pasangan usia muda khawatir dengan usia perkawinan mereka, anak-anak yang dimiliki serta beban yang ditimbulkan pada keluarga mereka (Smetzer& Bare 2012).

Berbagai masalah tersebut dapat menimbulkan stres pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa yang menimbulkan respon penerimaan stres yang bervariasi. Stres tersebut dapat mengganggu cara pasien dalam menyelesaikan masalah, berfikir secara umum, hubungan seseorang dan rasa saling memiliki. Selain itu, stres dapat mengganggu pandangan umum seseorang terhadap hidup, sikap yang ditunjukkan pada orang yang disayangi, dan status kesehatan (Potter & Perry 2009).

Stres yang berkepanjangan juga akan mempengaruhi kualitas hidup pasien sehingga pasien memerlukan strategi dalam menyelesaikan masalah atau coping yang efektif untuk dapat mengurangi atau mengatasi stres. Fenomena yang terjadi adalah tidak semua penerimaan stres seperti yang diharapkan bahkan tidak sedikit pasien yang strategi copingnya belum adaptif. Penolakan yang ekstrim, agresif dan percobaan bunuh diri adalah beberapa respon maladaptif yang dapat terjadi (Gorman & Sultan 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Afrian (2014) dengan judul skripsi “hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Dr. R. Goeteng Taroe Nadibrata Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat stres dengan strategi coping pada pasien GGK yang menjalani terapi hemodialisa dengan nilai  $Pvalue = 0,027$ . Pada tahun 2010 Herwina meneliti tentang “mekanisme coping yang digunakan oleh pasien hemodialisis sebanyak 26,83% yaitu konfrontasi dan perencanaan pemecahan masalah, coping yang berpusat pada emosi sebanyak 19,51% seperti mencari dukungan sosial, penerimaan, menjaga jarak, kontrol diri, penghindaran, dan penilaian positif dan yang menggunakan keduanya sebanyak 21,95%.

Penelitian yang terkait dengan coping pada pasien yang menjalani hemodialisa dilakukan oleh Hamka (2012), tentang analisa gambaran mekanisme coping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar didapatkan hasil bahwa seluruh responden menggunakan coping yang adaptif, dengan nilai  $p > 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian Novalia (2015), tentang coping pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan didapatkan 26 atau 63,42% responden melakukan coping adaptif dan 15 atau 36,58% responden melakukan coping yang maladaptif.

Rumah Sakit Umum Daerah Undata adalah rumah sakit umum yang dimiliki oleh pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Rumah sakit tersebut merupakan salah satu rumah sakit yang menyediakan pelayanan hemodialisa. Berdasarkan data rekam medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

jumlah keseluruhan pasien yang mengikuti terapi hemodialisa terus meningkat pada tahun 2015 sebanyak 6.046 orang, tahun 2016 sebanyak 6.845 orang dan tahun 2017 sebanyak 7.333 orang.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap 5 orang pasien yang sedang menjalani hemodialisa di unit hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan hasil bahwa 4 orang pasien yang ditemani oleh keluarga dan 1 orang pasien datang tanpa didampingi oleh keluarganya. Satu orang pasien yang tanpa ditemani keluarga merasa pada kondisi yang sehat, dan 2 orang pasien yang bersama keluarga merasa kondisinya yang kurang baik, serta 2 orang bersama keluarga dalam kondisi yang sehat. 4 orang yang telah dilakukan wawancara diantaranya merasa depresi, stres dengan keadaan penyakit yang dialaminya dan 1 orang sudah pasrah dengan kondisi yang telah dideritanya. Stres yang dialami pasien tersebut adalah karena mencemaskan pekerjaannya serta perubahan fisik yang dialami yang disebabkan oleh terapi hemodialisa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Stres Dengan Strategi Koping Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, makarumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat stress dengan strategi koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dianalisisnyahubungan tingkat stres dengan stres koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya tingkat stres pada pasien gagal ginjal kronk yang menjalani terapi hemodialisa.
- b. Diketuainya strategi koping yang digunakan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.
- c. Dianalisisnya hubungan tingkat stres dengan stres koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan agar pihak rumah sakit dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang manajemen stres dan strategi koping pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa.

##### **1.4.2 Bagi STIKes Widya Nusantara Palu**

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu juga, untuk mengembangkan kurikulum STIKes Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran mengenai riset keperawatan.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Manfaat bagi peneliti, bahwa penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dibidang riset keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. 2011. *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Brann & Feist. 2007. *Health Psycology*. USA : Thamson Wadsworth.
- Brunner dan Suddart. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Vol 1. Jakarta (ID) : EGC
- Cohen, L.,et al. 2013. *Research Methods in Education, Revised Edition Massachusetts* : Balliger Publishing Company.
- Garmon, L G & Sultan, D.F. 2009. *Pychsocial Nursing for General Patient Care Philadephia* : Davis Company.
- Giardono, F. 2015. *Solubility and conversion of carbamazapime polymorphs in supercritical carbon dioxide*. European Journal of Pharmaceutical Science. 13 : 281-286.
- Grassman, A.,dkk. 2015. *Esrdr Patient in 2014 : Global Overview of Patient Numbers, Tratment Madalities and Associated Trends*. <http://www.oxfordjournals.org/cgi/contect/full/20/12/2587>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2018
- Hamka. 2012. *Gambaran Mekanisme Koping pada Pasien Hemodialisa*. <Http://www.google.com/membran/html>. Diakses pada tanggal 20 April 2018.
- Hawari, Dadang. 2011. *Manajemen stres cemas dan Depresi*. Jakarta (ID) : FKUI.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Prevalention of elderly*. Jakarta (ID) : Kemenkes RI.
- Lovibond & Lovibond. 2005. *Depresion Anxiety Stres Scale*. <http://www.acpmh.unimeld.edu.au/resource-asdpt>. Diakses pada tanggal 12 April 2018.
- Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 2*. Surabaya : Airlangga.
- Nivicki. H. 2007 *Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam, Ahmad A. Asdie (ed)*. Jakarta (ID) : EGC.
- Notoadmodjo, S. 2005. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Notoatmojo S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. (Edisi Revisi). Jakarta (ID) : PT Rineke Cipta.

- Novalia. E. 2015. *Koping Pasien Gagal ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD H. Adam Malik Medan*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/249731/appendiks.pdf>. Diakses pada tanggal 18 April 2018.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika
- Potter, P. A, Perry, A.G. 2009. *Fundamental Keperawatan Edisi 4*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Prive dan Wilson. 2012. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Ed ke-6*. Jakarta (ID) : EGC
- Psychology Foundation of Australia. 2010. *Depression Anxiety Stress Scale*. <http://www.psy.unsw.edu.au/group/dass>. Diakses pada tanggal 15 April 2018.
- Roesly, R., 2008. *Care You Self Hipertensi*. Jakarta (ID) : Penerbit Plus.
- Rasmun. 2014. *Stres, Koping dan Adaptasi. (ed 1)*. Jakarta (ID) : Sagung Seto
- Smeltzer. S.C & Bare. 2000. Brunner & Suddarth's : *Medical Surgical Nursing. 10 th*. Ed Lippincol : Williem Wilkins.
- Stuart & Sundeen. 2008. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3*. Jakarta (ID) : EGC
- Sukandar. 2016. *Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Menjalani Hemodialisa*. <http://wwwml.scribd.com/doc/94003823/sap>. Diakses pada tanggal 18 April 2018.
- Sunaryo. 2014. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta (ID) : EGC.
- Smeltzer. S.C & Bare. 2012. Brunner & Suddarth's : *Medical Surgical Nursing. 10 th*. Ed Lippincol : Williem Wilkins.
- Taylor dan Carol. 2007. *Fundamentals of Nursing Edisi 6*. Jakarta (ID) : Lippincott Williams & Wilkins.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID) : EGC
- WHO. 2013. *Cardiovaskuler disease. Retrived from world health Organization*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs317/en>.